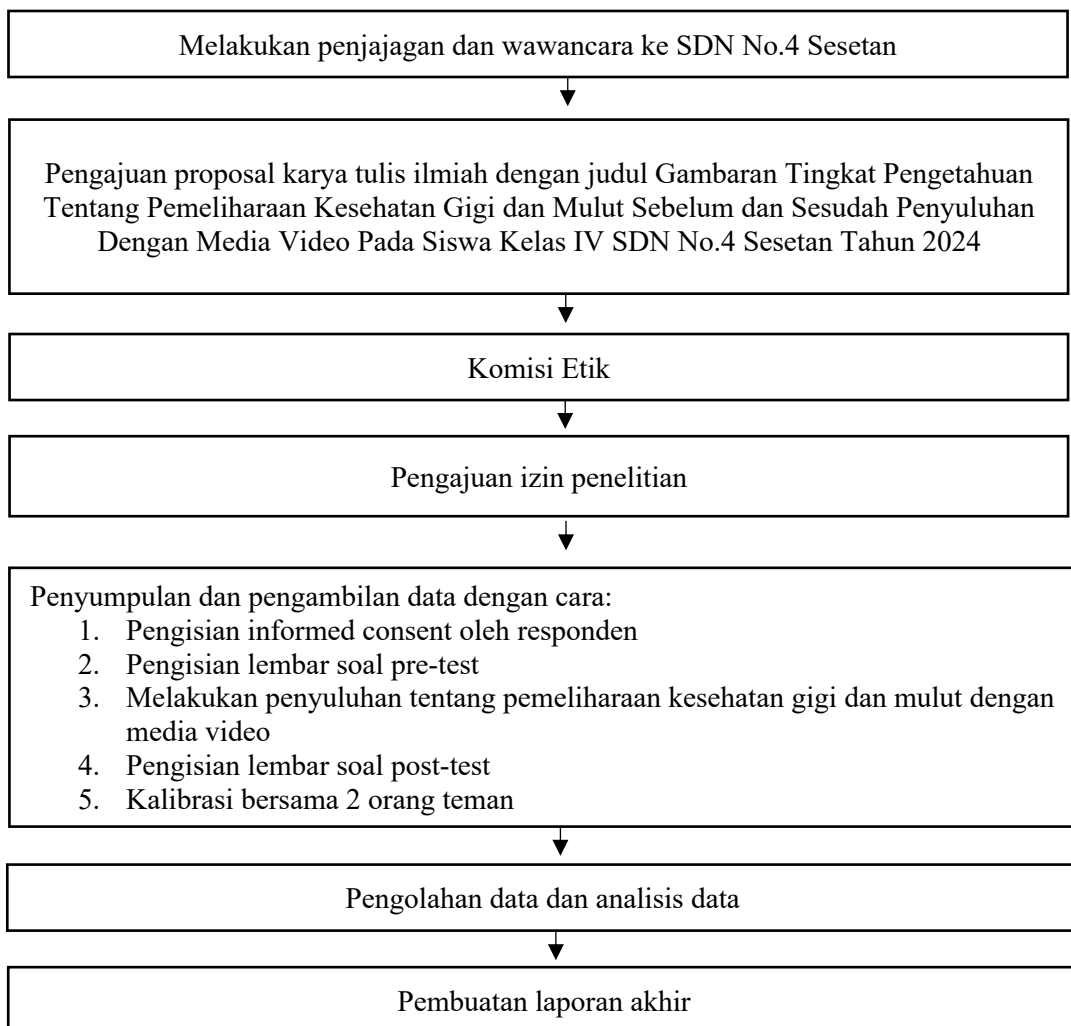


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramadhan, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri No.4 Sesetan, Denpasar

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video pada siswa kelas IV SDN No.4 Sesetan.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoadmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN No.4 Sesetan, Denpasar Selatan.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi yang berjumlah 32 siswa.

Adapun kriteria yang dipilih menjadi sampel antara lain:

- a. Kriteria inklusi: yaitu yang bersedia mengisi kuesioner atau bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi: yaitu yang tidak bersedia menjadi responden atau siswa yang tidak sekolah (sakit/izin)

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN No.4 Sesetan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan data sekunder berupa nama, umur, jenis kelamin yang diambil dari absensi siswa kelas IV SDN No.4 Sesetan.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data yang terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video pada siswa kelas IV SDN No.4 Sesetan Tahun 2024 menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 soal, dan video tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pengumpulan data yang sudah tertuang dalam blangko pengumpulan data.
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.

c. *Tabulating* adalah memasukkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik *univariat* digunakan untuk mengetahui persentase dan rata-rata. Nilai setiap siswa ditentukan dengan cara memberi skor lima pada jawaban yang benar. Siswa mendapatkan nilai 100 jika siswa mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Perolehan skor dari setiap responden selanjutnya dikategorikan menurut Arikunto, 2013 (dalam Isnanto, Nurjanah, Larasati, dan Purwaningsih, 2021), tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga kategori dengan nilai sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan baik : nilai 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup : nilai 56-76%
- c. Tingkat pengetahuan kurang : nilai <56%

Setelah mengumpulkan skor dari semua responden, maka untuk menentukan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN No.4 Sasetan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik sebelum maupun sesudah penyuluhan, maka dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

a. Mengetahui persentase siswa kelas IV SDN No.4 Sasetan yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video di SDN No.4 Sasetan Tahun 2024 dapat dicari dengan:

1) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 1) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV sesudah diberikan penyuluhan dengan kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 4) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV sesudah penyuluhan dengan kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 5) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV sesudah penyuluhan dengan kategori kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

b. Mengetahui rata-rata siswa kelas IV yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video di SDN No.4 Sasetan Tahun 2024 dapat dicari dengan:

1) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV sebelum diberikan penyuluhan

$$\frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

2) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV sesudah diberikan penyuluhan

$$\frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

3) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV sebelum dan sesudah penyuluhan berdasarkan jenis kelamin

(a) Jenis kelamin laki-laki

$$\frac{\text{Jumlah nilai jenis kelamin laki-laki}}{\text{Jumlah responden}}$$

(b) Jenis kelamin perempuan

$$\frac{\text{Jumlah nilai jenis kelamin perempuan}}{\text{Jumlah responden}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1) Persetujuan (*informed consent*) prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya. (Notoatmodjo, 2018).

2) Tanpa nama (*anonymity*) etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.